

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh dan merekonstruksi pemahaman.

Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, dan menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ketema-tema umum, dan menafsirkan makna data.¹

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian studi kasus yang pada datanya disajikan secara deskriptif yang mana sebenarnya memiliki proses dan dasar yang sama seperti penelitian lainnya. Menurut Best dalam buku Sukardi “penelitian deskriptif

¹ Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosda Karya, 2005), hal. 5.

merupakan metode penelitian yang berusaha mengembangkan dan menginterpretasi objek sesuai apa adanya.² Sedangkan penelitian studi kasus adalah suatu pendekatan untuk mempelajari, menerangkan atau menginterpretasikan suatu kasus dalam konteksnya secara natural tanpa adanya intervensi dari pihak luar. Sedangkan menurut Arikunto bahwa studi kasus sebagai salah satu jenis pendekatan deskriptif, penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu individu, lembaga atau gejala tertentu dengan daerah atau subjek yang sempit.

Penelitian studi kasus merupakan studi yang mendalam mengenai unit sosial tertentu dan hasil dari penelitian tersebut dapat memberikan gambaran luas serta mendalam. Tujuan dari studi kasus adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, seperti individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.³ Di samping itu penelitian ini juga memerlukan tindakan yang teliti pada setiap komponennya agar dapat menggambarkan subjek atau objek yang diteliti. Suatu penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala lainnya.

Berdasarkan asumsi dan pendapat diatas, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena lebih cocok untuk menggali informasi dan

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 157.

³ Azizah Dzikrina, "*Pembinaan Keagamaan di Komunitas Musik Metal Heavenholik (Studi Kasus di Komunitas Heavenholik Bandung)*", Skripsi, (Universitas Pendidikan Indonesia, 2015), hal. 38.

membahas permasalahan ataupun hal-hal yang berkaitan dengan penggunaan gadget pada anak-anak. Dalam proses pengumpulan data dapat di gunakan berbagai sarana seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dilapangan untuk menghasilkan data dari informan. Dalam hal ini peneliti sebagai pengamat partisipasi yaitu mengamati fenomena yang ada dilapangan serta data-data dari lokasi penelitian secara langsung. Adapun informan yang diminta untuk mendapatkan data-data dari lokasi penelitan secara langsung. Adapun informan yang diminta informasi untuk mendapatkan data-data yang relefan sesuai dengan tujuan penelitian adalah (1) Kepala Sekolah MI Nasyatut Tholibin Kec. Garum Kab. Blitar. (2) Guru Kelas MI Nasyatut Tholibin Kec. Garum Kab. Blitar. (3) Staf-staf MI Nasyatut Tholibin Kec. Garum Kab. Blitar. (4) Siswa MI Nasyatut Tholibin Kec. Garum Kab. Blitar. Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan buku tulis, dan alat tulis untuk membantu pengumpulan data.

D. Lokasi Penelitian

MI Nasyatut Tholibin Kec. Garum Kab. Blitar adalah salah satu di MI yang berada di wilayah Kecamatan Garum Kabupaten Blitar, MI tersebut merupakan sekolah yang menjadi tujuan masyarakat sekitar bawah gunung kelud karena jauh dari pusat perkotaan, lingkungan

masyarakat sekitar masih sangat jauh tertinggal dari daerah lain di Kabupaten Blitar. Namun bukan berarti menjadikan MI ini tertinggal dari berbagai problem dari segi iptek dan kehidupan sosialnya.

Letak geografisnya MI Nasyatut Tholibin ini menurut peneliti tempatnya strategis dan mudah dijangkau, karena sekolahan ini berada masuk desa bukan seperti dilembaga pendidikan lainnya namun ternyata bisa dikatakan ditengah masyarakat ada sebuah intan mutiara yaitu para siswa siswi MI Nasyatut Tholibin yang sangat semangat dalam aktifitas kegiatan sekolahnya, akses menuju MI juga terjangkau oleh kendaraan bermotor. Lembaga ini juga mempunyai jumlah peserta didik yang cukup banyak, yaitu ratusan murid. Sarana pra sarana di lembaga ini juga cukup lengkap, mulai dari komputer, perpustakaan, kelas yang cukup nyaman, lapangan, musholla, kantin dan lain sebagainya.

E. Sumber Data

Menurut Arikunto yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah “sumber dari mana data yang diperoleh”.⁴ Data-data tersebut terdiri atas dua jenis yaitu data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia dan data dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Sedangkan karakteristik dari data pendukung berada dalam bentuk non manusia artinya data tambahan dalam penelitian ini dapat berbentuk surat-surat, daftar hadir, ataupun

⁴ Suharsmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hal. 129.

segala bentuk dokumentasi yang berhubungan dengan focus penelitian.⁵ Adapun sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel bertujuan maksudnya ialah menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul.

Sumber Data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua macam yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber pertama lokasi penelitian atau objek penelitian.⁶ Dalam penelitian ini sumber data primernya yakni data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas, staf-staf MI Nasyatut Tholibin dan siswa kelas 4 dan 5.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua dari data yang dibutuhkan oleh peneliti.⁷ Jadi data sekunder data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti atau data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, yakni yang sudah dipublikasikan. Sehingga sumber data sekunder dari peneliti ini adalah data yang diolah lebih lanjut dan disajikan oleh MI Nasyatut Tholibin.

⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 107.

⁶ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara,1996), hal. 107.

⁷ *Ibid.*, hal. 107.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah melakukan secara langsung pada objek penelitian untuk mengetahui dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi menurut Kartini Kartono adalah “studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan”.⁸

Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Kelebihan teknik ini adalah data yang diperoleh lebih dapat dipercaya karena dilakukan atas pengamatan sendiri. Sehingga peneliti mengadakan observasi langsung dilapangan untuk mengetahui kondisi yang terjadi dilembaga pendidikan untuk melihat peristiwa atau aktifitas, mengamati benda, serta mengambil dokumentasi dari lokasi penelitian yang berkaitan dengan cara belajar peserta didik di MI Nasyatut Tholibin.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan, tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan

⁸ *Ibid.*, hal. 110.

pada suatu masalah tertentu.⁹ Peneliti telah melakukan wawancara mendalam dan wawancara ini dilakukan untuk mengetahui tentang penggunaan gadget dalam ujian akhir semester.

Wawancara mendalam dilakukan dengan tanya jawab menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan terlebih dahulu untuk mendukung didapatkannya data yang valid dan relevan untuk menunjang hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Hal ini dimaksudkan agar pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dapat terarah, tanpa mengurangi kebebasan dalam mengembangkan pertanyaan, serta suasana tetap terjaga agar kesan dialogis informan nampak.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang merupakan catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya.¹⁰ Metode ini digunakan sebagai metode pelengkap yang digunakan untuk mengumpulkan data bersifat dokumen tentang MI Nasyatut Tholibin yang meliputi sejarah sekolah, profil sekolah, visi dan misi, struktur organisasi sekolah, sarana dan prasarana yang ada, serta jumlah peserta didik, dan tenaga kependidikan.

⁹ *Ibid.*, hal. 34.

¹⁰ *Ibid.*, hal. 133.

G. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengkategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.¹¹ Analisis data kualitatif ini menunjukkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Teknik analisis data ini meliputi tiga komponen analisis yaitu :

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari data-data tertulis di lapangan. Selain itu, reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi, cara yang dipakai dalam reduksi data dapat melalui seleksi yang panjang, melalui ringkasan atau singkatan menggolongkan kedalam suatu pola yang lebih luas.

Peneliti mengumpulkan data-data yang telah dilakukan saat proses wawancara mendalam (*indepth interviewer*) dari informan-informan pada penelitian yang kemudian ditulis langsung pada saat wawancara. Data-data

¹¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 209.

mentah tersebut kemudian direduksi agar peneliti dapat memilah data yang relevan dan valid sesuai dengan fokus dan tujuan dari penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi atau narasi dalam bentuk teks naratif yang dibantu dengan tabel maupun bagan yang bertujuan mempertajam pemahaman peneliti terhadap informasi yang di peroleh tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan menganalisis. Penyajian data lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagian analisis kualitatif yang valid. Pada penelitian ini, penyajian data dari hasil reduksi dilakukan dengan narasi yang dibantu melalui tabel-tabel dan bagan-bagan.

c. Verifikasi Data

Kegiatan ini merupakan suatu pengecekan kembali pada data-data yang telah tersaji dan ada sejak pertama memasuki lapangan serta selama proses pengumpulan data. Peneliti melakukan suatu analisis penarikan hubungan, pola, persamaan yang selanjutnya dituangkan dalam bentuk kesimpulan yang terbukti kebenarannya dan kegunaannya.

Kemudian hasil tersebut diuji dengan beberapa asumsi-asumsi yang selanjutnya akan dikembangkan. Pada tahapan ini semua kategori atau data yang telah didapatkan melalui proses analisis, ditinjau kembali berdasarkan landasan-landasan teori, sehingga didapatkan kecocokan antara landasan teoritis dengan hasil yang dicapai.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian, setiap hal temuan baru harus dicek keabsahannya agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Untuk mengecek keabsahan temuan teknik yang dipakai peneliti adalah Triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi. Triangulasi data adalah pengembangan metode dalam suatu kajian tentang suatu gejala tertentu yang digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kreadibilitas/validitas) dan konsistensi (realibilitas) data.¹² Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian. Dengan kata lain peneliti dapat me-recek temuannya dengan jalan membandingkan berbagai sumber, metode, atau teori.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua macam triangulasi, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

¹² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), hal. 217-218.

Penelitian pada triangulasi sumber ini, peneliti mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber untuk menguji keabsahan data yang dilakukan pada Kepala Sekolah dan Guru Kelas 4 dan 5 MI Nasyatut Tholibin Kec. Garum Kab. Blitar, yang kemudian data tersebut dideskripsikan dan klasifikasikan berdasarkan sudut pandangan yang sama, yang berbeda, dan lebih spesifik.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda.

Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut.

I. Tahap-tahap Penelitian

Dalam rangka penulisan skripsi ini, penulis telah menempuh tahap-tahap penelitian seperti dibawah ini:

1. Tahap Pra Lapangan

- a. Menyusun rancangan penelitian (proposal penelitian).
- b. Memilih lokasi penelitian lapangan, dengan pertimbangan MI Nasyatut Tholibin Kec. Garum Kab. Blitar merupakan tempat

yang mudah dijangkau peneliti untuk dapat melakukan penelitian secara maksimal sesuai dengan data yang dibutuhkan.

- c. Mengurus perizinan kepada kepala MI Nasyatut Tholibin Kec. Garum Kab. Blitar untuk melaksanakan penelitian.
- d. Melakukan penjajakan lapangan, dalam rangka penyesuaian dengan situasi MI Nasyatut Tholibin Kec. Garum Kab. Blitar
- e. Memilih dan memanfaatkan informan untuk menggali informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara datang langsung ke lapangan setelah mendapat izin dari Kepala Sekolah MI Nasyatut Tholibin Kec. Garum Kab. Blitar untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam meneliti harus ada kesiapan yang matang supaya mendapat hasil yang memuaskan dan baik, karena penelitian ini membutuhkan informasi yang mendetail dan lengkap untuk memberikan hasil yang baik dalam penyusunan skripsi. Antara peneliti dan seorang informan harus memiliki keakraban yang baik agar dalam meneliti tidak ada kecanggungan dan bisa berjalan sesuai dengan rencana.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini analisa data dapat diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi selama penelitian. Pada

tahapan ini peneliti juga menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada pihak lain secara jelas. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data untuk mengecek sumber data dan metode penelitian digunakan untuk memperoleh data sehingga data benar-benar terpecaya.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahapan terakhir yang peneliti lakukan dengan membuat laporan tertulis dari penelitian yang telah dilakukan. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk skripsi, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulis skripsi yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.